

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGOPTIMALKAN
KINERJA TENAGA PENDIDIK PADA KONDISI MULTI PERAN
DI SEKOLAH ALAM SMP IT INSAN HARAPAN BATAM**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S. Pd)

Oleh:

WAHYU SAPUTRA

NIM. 22862312298

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU**

2026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukljukKelurahanToapaya Asri - Bintan
Telp.0771-4442607, Fax.0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Saputra
NIM : 22862312298
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana saya diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.



Wahyu Saputra
NIM. 22862312298



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri-Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : www.stainskepri.ac.id Email : stain_kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul : Strategi Kepala Sekolah dalam
Mengoptimalkan Kinerja Tenaga Pendidik pada
Kondisi Multi Peran di Sekolah Alam SMP IT
Insan Harapan Batam
Nama : Wahyu Saputra
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 22 Juli 2026
Nilai Munaqasyah :
Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Zulhamdan, M. Pd.I
NIP. 19890502 201903 013

Sekretaris

Wirdatul 'Aini, M. Pd
NIP. 200005062025052010

Penguji I

Megawati, M.M.
NIP. 199209232019032021

Penguji II

Dr. Erlina Gusnita, M. Pd
NIP. 198411272023212023

Bintan, Juli 2026
STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Ketua



Dr. M. Muhammad Faisal, M.Ag.
NIP. 197503242006041005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukljukKelurahanToapaya Asri - Bintan
Telp.0771-4442607, Fax.0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Saputra

NIM : 22862312298

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah dalam Mengoptimalkan Kineja Tenaga Pendidikan pada Kondisi Multi Peran di Sekolah Alam SMP IT Insan Harapan Batam.

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasah.

Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 24 Juni 2026

Pembimbing I

Dr. Ramandharudwi Hantoro, M.Pd.I
NIP. 198812082019031009

Pembimbing II

Sulistiyowati Gandariah Afkari, M.Ed
NIP. 198306232023212026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapaya Asri - Bintan
Telp.0771-4442607, Fax.0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Manajemen Pendidikan Islam

STAIN Sultan Abdurrahman

Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul Strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kinerja tenaga didik pada kondisi multi peran di SA SMP IT Insan Harapan Batam. Yang ditulis oleh:

Nama : Wahyu Saputra

NIM : 22862312298

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bintan, 24 Juni 2026

Pembimbing I


Dr. Ramandharudwi Hantoro, M.Pd.I
NIP. 198812082019031009

Pembimbing II


Sulistiyowati Gandariah Afkari, M.Ed
NIP. 198306232023212026

ABSTRAK

Wahyu Saputra, 2026, 22862312298. Strategi Kepala Sekolah dalam Mengoptimalkan Kinerja Tenaga Pendidik pada Kondisi Rangkap Tugas di SMP IT Insan Harapan Batam. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Kinerja tenaga pendidik merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan mutu pendidikan. Dalam pelaksanaannya, tenaga pendidik sering menghadapi kondisi rangkap tugas yang mengharuskan mereka menjalankan tanggung jawab mengajar sekaligus melaksanakan tugas tambahan di sekolah. Kondisi tersebut menuntut kepala sekolah untuk menerapkan strategi yang tepat agar kinerja tenaga pendidik tetap optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik pada kondisi rangkap tugas serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi tersebut di SMP IT Insan Harapan Batam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap pelaksanaan kegiatan sekolah, kinerja tenaga pendidik, dan pelaksanaan tugas tambahan, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, serta studi dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik pada kondisi rangkap tugas di SMP IT Insan Harapan Batam telah dilaksanakan melalui fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah menyusun program kerja, menetapkan pembagian tugas sesuai kompetensi guru, serta merencanakan pengembangan profesional melalui pelatihan dan supervisi. Pada tahap pengorganisasian, kepala sekolah melakukan pembagian tugas tambahan secara proporsional disertai koordinasi yang baik antar tenaga pendidik. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pemberian motivasi, pembinaan, supervisi akademik, pemanfaatan teknologi, serta pelaksanaan evaluasi dan rapat koordinasi secara berkala. Sementara itu, tahap pengawasan dilakukan melalui monitoring kinerja, evaluasi pelaksanaan tugas, dan tindak lanjut terhadap hasil supervisi. Faktor pendukung meliputi kepemimpinan kepala sekolah, komitmen dan kerja sama tenaga pendidik, komunikasi yang efektif, serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu akibat rangkap tugas, beban kerja yang

cukup tinggi, serta perbedaan kemampuan guru dalam menyesuaikan diri dengan tugas tambahan.

Kata kunci : Strategi kepala sekolah, kinerja Tenaga Pendidik, Rangkap Tugas.



ABSTRAK

Wahyu Saputra, 2026, 22862312298. *Principal's Strategy for Optimizing Educator Performance Under Dual Task Conditions at SMP IT Insan Harapan Batam. Islamic Education Management Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman, Riau Islands.*

Educator performance is a crucial factor in determining educational quality. In practice, educators often face dual task conditions, requiring them to simultaneously fulfill teaching responsibilities and additional duties at school. This situation requires principals to implement appropriate strategies to maintain optimal educator performance. This study aims to determine the principal's strategy for optimizing educator performance under dual task conditions and to identify supporting and inhibiting factors in implementing this strategy at SMP IT Insan Harapan Batam.

This study used a qualitative approach with a descriptive approach. Data collection techniques included observations of school activities, educator performance, and the implementation of additional duties, in-depth interviews with the principal, vice principal, teachers, and education staff, and documentation studies. Data analysis used data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing techniques. The theoretical basis used in this study is the management theory proposed by George R. Terry, which encompasses planning, organizing, implementing, and controlling.

The results indicate that the principal's strategy for optimizing the performance of teaching staff under dual-task conditions at SMP IT Insan Harapan Batam was implemented through management functions, including planning, organizing, implementing, and monitoring. During the planning stage, the principal developed a work program, assigned tasks based on teacher competencies, and planned professional development through training and supervision. During the organizing stage, the principal distributed additional tasks proportionally, along with strong coordination among teaching staff. The implementation stage involved motivation, coaching, academic supervision, technology utilization, and regular evaluations and coordination meetings. Meanwhile, the supervision stage involved performance monitoring, task implementation evaluation, and follow-up on supervision results. Supporting factors included the principal's leadership, commitment and cooperation of teaching staff, effective communication, and the availability of adequate facilities and infrastructure. Inhibiting factors include time constraints due to multiple assignments, a relatively high workload, and differences in teachers' abilities to adapt to additional tasks.

Keywords: Principal strategy, Educator Performance, Multiple Tasks.

PEDOMAN TRANSLITERASI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor 158 Tahun 1987

Nomor 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	S	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal Tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...يْ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يْ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وْ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرِّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata

lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa
innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm / Ar-rahmānir ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allāhu ghafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī‘an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kelimpahan rahmat dan karunia yang diberikan oleh Allah SWT kepada penulis, sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman kegelapan sampai ke jaman terang benderang dari jaman jahiliyah sampai ke jaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang pada saat ini kita rasakan. Semoga kita semua kelak mendapatkan syafaatnya diakhir kelak.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karenanya, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H.Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Dr. Fadhila Yonata, M.Pd selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Dr. Drs. Almahfudz, M.Si selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
4. Rahmad Budi Harto, S.E. M.M selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Dr. Ramandharudwi Hantoro, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dengan sabar serta memberi masukan yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Sulistiyowati Gandariah Afkari, M.Ed selaku Dosen Pembimbing II, yang sudah memberi arahan, masukan, serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Megawati, M. M selaku ketua Program studi Manajemen Pendidikan Islam.
8. Erlina Gusnita, M. Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
9. Eka RihanK, M. Pd. selaku Pembimbing Akademik.
- 10.Ustadzah Nur Hayati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah berkenan mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SA SMP IT Insan Harapan Batam.
- 11.Ustadzah Dwi Putri Mustofa selaku Guru Tata usaha di SA SMP IT Insan Harapan Batam.
- 12.Ustadz/Ustadzah beserta staf dan siswa di di SA SMP IT Insan Harapan Batam.

Penulis mengharapkan kritik serta saran dari para pembaca agar skripsi ini dapat diperbaiki dan ditingkatkan. Apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bintan, 26 Juni 2026

Wahyu Saputra

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ١٠٥

Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

(QS. At-Taubah [9]: 105)

“Hidup Adalah Sebuah Perjalanan, Ketika Engkau Berhenti Dan Tak Lagi Melangkah Banyak Episode Kehidupan Akan Berlalu Tanpa Pernah Menjadi Bagian Dari Kisahmu”

(Wahyu Saputra)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia yang dengan izinya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Bismillahirrahmannirrahim, skripsi saya persembahkan kepada yang terkasih:

1. Untuk kedua orang tua, Bapak Edi Mukrin dan mamak Siti Rodia Siregar. Kupersembahkan kepada kedua orang tua ku yang selalu mendukung setiap langkah ku dari mulai aku melangkahkan kaki pada jenjang tertinggi ini hingga pada saat-saat terakhir ini, beribu terimakasih ku ucapkan kepada kalian berdua atas perjuangan dan pengorbanan untuk aku bisa menuntut ilmu pada jenjang ini.
2. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan semangat, perhatian, doa, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi hingga akhirnya dapat terselesaikan.
3. Bapak dan Ibu Dosen, khususnya dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, kritik, dan saran yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang selalu memberikan motivasi, dukungan, serta kebersamaan dalam suka maupun duka selama menempuh pendidikan.
5. Terakhir, karya ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri sebagai bentuk apresiasi atas setiap usaha, doa, kesabaran, dan perjuangan yang telah dilalui hingga mampu menyelesaikan amanah ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
MOTTO	xvi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Terdahulu	9
E. Kerangka Teori	13
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.....	26
A. Profil Sekolah	26
B. Visi dan Misi SA SMP IT Insan Harapan Batam.....	26
C. Struktur Organisasi	27
D. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	28
E. Sarana dan Prasarana	30
F. Peserta Didik	31

BAB III KONSEP TEORITIS	32
A. Strategi.....	32
B. Mengoptimalkan.....	40
C. Kerja	46
D. Kinerja	49
E. Multi Peran	53
F. Struktur Organisasi	59
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	63
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	63
1. Strategi Kepala Sekolah.....	63
2. Kinerja Tenaga Didik.....	78
B. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
1. Analisis strategi kepala sekolah	92
2. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.....	96
C. Dampak Strategi terhadap Kinerja	103
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN.....	114



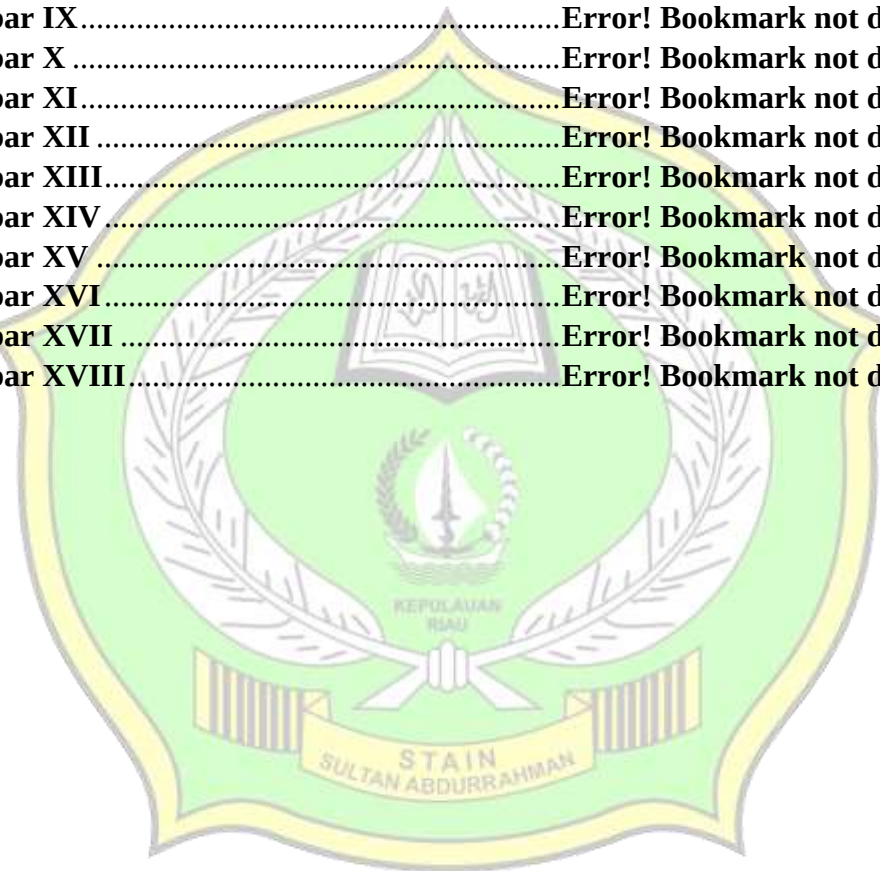
DAFTAR TABEL

Tabel I	Error! Bookmark not defined.
Tabel II.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel III	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV	Error! Bookmark not defined.



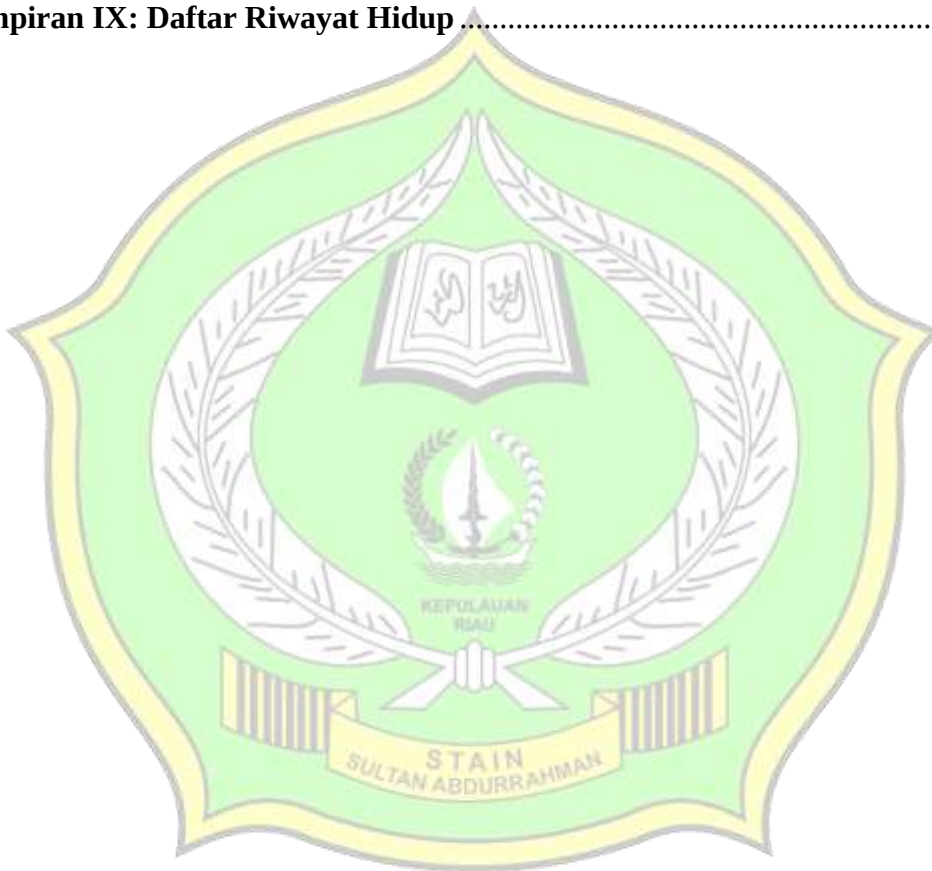
DAFTAR GAMBAR

Gambar I.....	15
Gambar II	Error! Bookmark not defined.
GAMBAR III.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar IV.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar V	Error! Bookmark not defined.
Gambar VI.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar VII	Error! Bookmark not defined.
Gambar VIII.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar IX.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar X	Error! Bookmark not defined.
Gambar XI.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar XII	Error! Bookmark not defined.
Gambar XIII.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar XIV.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar XV	Error! Bookmark not defined.
Gambar XVI.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar XVII	Error! Bookmark not defined.
Gambar XVIII.....	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: SK Penetapan Dosen Pembimbing.....	115
Lampiran II : Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing I.....	116
Lampiran III : Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing II.....	117
Lampiran IV: Surat Izin Penelitian	118
Lampiran V : Surat Balasan Penelitian	119
Lampiran VI: Instrumen Penggalan Data.....	120
Lampiran VII : Dokumentasi Penelitian	146
Lampiran VIII: Bukti Plagiasi.....	151
Lampiran IX: Daftar Riwayat Hidup	152



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun pihak swasta sebagai tempat dalam proses pembelajaran. Melalui penyelenggaraan pendidikan di sekolah, diharapkan dapat melahirkan individu yang berkembang secara menyeluruh yang mencakup aspek intelektual, spritual, kepribadian, serta kemampuan sosial yang dapat membentuk karakter manusia secara utuh.¹ Dalam posisinya sebagai sebuah organisasi, sekolah dituntut mampu mengelola dan memberdayakan seluruh sumber daya yang dimilikinya secara maksimal agar fungsi pendidikan dapat berjalan secara optimal, karena itu pengelolaan sekolah perlu dilakukan secara terencana, efisien, dan efektif guna memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang telah di rencanakan.

Pendidikan merupakan proses sistematis yang berlangsung dalam lembaga formal, salah satunya sekolah, yang berfungsi melahirkan individu berkompeten secara intelektual, spiritual, dan sosial. Dalam posisinya sebagai organisasi, sekolah dituntut mengelola seluruh sumber daya secara optimal agar fungsi pendidikannya berjalan efektif dan efisien.² Melalui lembaga pendidikan maka akan terjadi proses transfer

¹Sherly Margareta Dan Ade Akhmad Saputra, "Pengelolaan Tata Usaha Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Sekolah Di Sd Negeri 14 Banyuasin 1 ", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 2, No. 2 (April, 2025), hlm. 11-12., <https://jurnal.staialgazalibone.ac.id/index.php/sipakatau/article/view/67>.

² Dimas Bagus Irsalulloh Dan Binti Maunah, "Peran Lembaga Pendidikan Dalam sistem pendidikan indonesia", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 04, No. 02 (November, 2023), hlm. 17., DOI :<https://doi.org/10.56842/pendikdas.v4i2.164>

ilmu dan pengembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang diperlukan seseorang dalam kehidupan. Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga berperan dalam pembentukan sikap, kepribadian, dan perilaku peserta didik agar berkembang secara positif. Dengan demikian diharapkan adanya lembaga pendidikan dapat mencetak individu yang berakarakter, beretika, dan mampu berperan aktif serta berperilaku baik dalam lingkungan sosialnya.

Kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor paling menentukan dalam keberhasilan pengelolaan tersebut. Kepala sekolah tidak sekadar menjalankan fungsi administratif, tetapi juga bertanggung jawab menciptakan iklim kerja yang kondusif, mengarahkan sumber daya manusia, dan memaksimalkan kinerja seluruh civitas sekolah. Penelitian global menunjukkan bahwa kepemimpinan sekolah yang kuat berkaitan erat dengan perbaikan iklim kerja, kepuasan kerja, dan prestasi staf, meskipun tidak jarang pemimpin sekolah belum mendapat pelatihan yang memadai untuk menghadapi kompleksitas tugasnya.³

Kepala sekolah berperan sebagai seorang pemimpin tertinggi di suatu lembaga pendidikan dan memiliki tanggungjawab dalam membentuk arah visi, misi, strategi pendidikan juga memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan demi tercapainya tujuan pendidikan.⁴ Kepala sekolah bertugas menentukan arah kebijakan pendidikan melalui perumusan visi dan misi sekolah serta mengarahkan seluruh kegiatan

³ M Syaikhudin, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Tenaga Kependidikan", *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1 (Desember, 2023), hlm 2., DOI: <https://doi.org/10.38073/jimpi.v3i1.1130>.

⁴ Amiruddin Siahaan, Anggun Sari Fadila, Chairunnisa Sagala, Isma Hayati, Sandy Pranata Tarigan, "Jurnal Pendidikan Dan Konseling Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4, No. 6 (2022), hlm. 9727., <https://www.researchgate.net/publication/368477113>.

pendidikan selaras dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Dengan berbagai kajian empiris menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan sekolah berpengaruh signifikan terhadap terciptanya iklim organisasi yang sehat serta optimalisasi kinerja. Namun dalam praktiknya masih dijumpai kepala sekolah yang menghadapi keterbatasan kapasitas dan kesiapan dalam mengelola tugas kepemimpinan yang kompleks, sehingga berdampak pada kurang optimalnya dinamika organisasi dan pengelolaan pendidikan di sekolah.

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman dalam Q.S. Shad ayat 26 yang menegaskan bahwa seorang pemimpin dipilih bukan sekadar karena posisi struktural, melainkan karena amanah ilahiah yang menuntut keadilan, kebijaksanaan, dan tanggung jawab moral. Prinsip ini relevan dengan realitas kepemimpinan kepala sekolah yang dituntut mampu mengelola sumber daya manusia secara adil dan strategis, termasuk dalam kondisi keterbatasan. Dalam Al-Quran surat shad ayat 26 sebagaimana berikut:

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ إِنْ يَشَاءُ يُضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ۖ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya : (Allah berfirman,) “Wahai Daud, sesungguhnya Kami menjadikanmu khalifah (penguasa) di bumi. Maka, berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan hak dan janganlah mengikuti hawa nafsu karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari Perhitungan”.⁵

Dari surat diatas dapat kita lihat bahwasanya seorang pemimpin mempunyai hakikat yang berlandaskan pada keadilan, kebijaksanaan, dan tanggung jawab moral. Dalam ayat ini Allah juga menegaskan kepada Nabi Daud bahwa dia adalah seorang khalifah dimuka bumi yang memiliki makna bahwa kepemimpinan bukan hanya sebatas pada posisi struktural, melainkan amanah ilahiah yang mengandung kewajiban

⁵ Q.S. Shad [38]:26.

etis. Yang berarti seorang pemimpin itu dipilih karna dia mempunyai kapasitas dan layak dalam mengelola urusan masyarakat dengan keputusan yang adil dan bijaksana.

Kepala sekolah yang profesional dalam kerangka manajemen pendidikan baru akan membawa dampak positif dan transformasi mendalam pada reformasi sistem pendidikan di sekolah. Dampak tersebut mencakup peningkatan efektivitas pendidikan, kepemimpinan sekolah yang tangguh, pengelolaan tenaga kependidikan yang efisien, budaya kualitas, kerja sama tim yang solid, cerdas, dan dinamis, kemandirian, partisipasi aktif dari warga sekolah dan masyarakat, transparansi dalam manajemen, kemauan untuk berubah (baik secara psikologis maupun fisik), evaluasi serta perbaikan yang berkelanjutan, responsivitas dan antisipasi terhadap kebutuhan, akuntabilitas, serta keberlanjutan.⁶

Salah satu kondisi keterbatasan yang umum ditemui pada sekolah swasta berskala kecil adalah fenomena multi peran, yakni kondisi di mana satu individu mengemban lebih dari satu jabatan atau tugas secara bersamaan. Fenomena ini bersifat ambigu: di satu sisi merupakan solusi efisiensi organisasi, namun di sisi lain berpotensi menimbulkan beban kerja berlebih, tumpang tindih tugas, dan penurunan efektivitas kinerja apabila tidak dikelola secara tepat. Hal ini sejalan dengan pendapat Stephen P. Robbins yang menyatakan bahwa beban kerja yang berlebihan dapat mempengaruhi kinerja dan kepuasan kerja individu dalam organisasi.

Fenomena multi peran dalam lingkungan sekolah menjadi isu penting karena memiliki implikasi ganda. Disatu sisi multi peran dapat menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan sumber daya manusia serta meningkatkan

⁶ Ajat Rukajat, Dan Akil, *Administrasi Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Depublish, 2024), hlm. 89.

efisiensi organisasi. Namun kondisi ini dapat berpotensi menimbulkan beban kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Jika tidak dapat dikelola dengan baik, hal ini dapat berdampak pada menurunnya kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di Sekolah Alam SMP IT Insan Harapan Batam, ditemukan bahwa sekolah tersebut memiliki struktur organisasi sederhana dengan jumlah tenaga pendidik yang terbatas. Beberapa guru tidak hanya menjalankan tugas mengajar, tetapi juga memegang jabatan tambahan seperti wakil kepala sekolah, wali kelas, bendahara, dan koordinator kegiatan tertentu. Kondisi ini menunjukkan adanya praktik multi peran yang nyata, namun pengelolaan strategisnya belum pernah dikaji secara akademis secara mendalam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di Sekolah Alam SMP IT Insan Harapan Batam, ditemukan bahwa sekolah tersebut memiliki struktur organisasi yang relatif sederhana dengan jumlah sumber daya manusia yang terbatas. Meskipun demikian, struktur organisasi tetap mencakup berbagai fungsi penting seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga tata usaha, bendahara, serta tenaga pendidik. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara formal organisasi sekolah telah tersusun dengan baik, namun dalam praktiknya terdapat fenomena di mana beberapa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merangkap lebih dari satu jabatan atau tugas.

Fenomena multi peran tersebut terlihat dari adanya guru yang tidak hanya menjalankan tugas utama sebagai pengajar, tetapi juga memegang tanggung jawab tambahan seperti wakil kepala sekolah, wali kelas, bendahara, maupun koordinator kegiatan tertentu. Kondisi ini mencerminkan adanya upaya efisiensi dalam pengelolaan sumber daya manusia. Namun di sisi lain, kondisi ini berpotensi

menimbulkan beban kerja yang tinggi, risiko kelelahan kerja, serta kemungkinan terjadinya penurunan efektivitas kinerja apabila tidak dikelola secara optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Stephen P. Robbins yang menyatakan bahwa beban kerja yang berlebihan dapat mempengaruhi kinerja dan kepuasan kerja individu dalam organisasi.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberlangsungan kinerja tenaga pendidik tidak semata ditentukan oleh jumlah sumber daya manusia, melainkan sangat bergantung pada strategi kepala sekolah dalam mengelola dan mengoptimalkan setiap peran yang diemban. Dengan demikian, persoalan utama bukan pada keberadaan multi peran itu sendiri, melainkan pada bagaimana kondisi tersebut dikelola secara efektif melalui fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC), sebagaimana dikemukakan oleh George R. Terry.

Kajian terdahulu umumnya membahas strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pada kondisi normal, tanpa mempertimbangkan kondisi organisasi dengan keterbatasan sumber daya dan multi peran. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut, yakni mengkaji secara mendalam bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik pada kondisi multi peran di SA SMP IT Insan Harapan Batam.

Oleh karena itu penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengkaji secara lebih mendalam bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik dalam kondisi multi peran, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan sekolah yang memiliki keterbatasan sumber daya. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan

kinerja tenaga pendidik pada kondisi multi peran di SA SMP IT Insan Harapan Batam. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai strategi yang diterapkan kepala sekolah, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak dari implementasi strategi tersebut dalam mengoptimalkan kinerja sumber daya manusia pada kondisi multi peran.

Berdasarkan research gap tersebut, kebaruan novelty penelitian ini terletak pada fokus kajian yang mengintegrasikan strategi kepala sekolah berdasarkan fungsi manajemen POAC dengan kondisi multi peran tenaga pendidik pada sekolah yang memiliki struktur organisasi sederhana simple structure. Penelitian ini tidak hanya mengkaji strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik, tetapi juga menjelaskan bagaimana strategi tersebut diterapkan untuk mengelola keterbatasan sumber daya manusia yang menyebabkan tenaga pendidik menjalankan lebih dari satu peran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai penerapan strategi kepala sekolah dalam konteks sekolah berskala kecil yang memiliki karakteristik organisasi sederhana.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik pada kondisi multi peran di SA SMP IT Insan Harapan Batam?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah untuk mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik pada kondisi multi peran di SA SMP IT Insan Harapan Batam?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik pada kondisi multi peran di SA SMP IT Insan Harapan Batam.
- b. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah tersebut di SA SMP IT Insan Harapan Batam.

2. Kegunaan teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu Manajemen Pendidikan Islam, khususnya dalam aspek pengelolaan sumber daya manusia pada organisasi sekolah yang memiliki keterbatasan personel. Hasil penelitian juga dapat memperkaya literatur tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam kondisi multi peran yang selama ini masih terbatas dikaji secara akademis.

3. Kegunaan praktis

- a. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang dan mengevaluasi strategi pengelolaan tenaga pendidik, khususnya pada kondisi keterbatasan sumber daya manusia dan multi peran.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi panduan manajemen organisasi sekolah agar program pendidikan tetap berjalan efektif meskipun dalam kondisi personel yang terbatas.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi dan pijakan untuk mengembangkan kajian serupa pada konteks sekolah yang lebih luas.

D. Kajian Terdahulu

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang ambil peneliti dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Mengoptimalkan Kinerja Tenaga Pendidik pada Kondisi Multi Peran di SA SMP IT Insan Harapan Batam” adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis Rizki Aris Saputra pada tahun 2022 dengan judul **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Muhammadiyah 1 Ciputat ”**. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, penelitian Rizki Aris Saputra membahas pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, di mana peran guru menjadi faktor utama dalam keberhasilan proses pembelajaran. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan seperti rendahnya disiplin kerja guru, kurang optimalnya metode pembelajaran, serta rendahnya motivasi kerja yang berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Selain itu, strategi kepemimpinan kepala sekolah dinilai belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan kinerja guru.⁷ Persamaan dari kedua penelitian penulis dan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik. Sedangkan perbedaan dari penelitian penulis dan penelitian terdahulu adalah menitikberatkan pada strategi kepala sekolah secara umum dalam mengoptimalkan kinerja pendidik dalam kondisi rangkap jabatan.

⁷ Rizki Aris Saputra, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Muhammadiyah 1 Ciputat, Skripsi Tidak Diterbitkan*, (Jakarta: UIN syarif hidaytullah, 2022).

2. Skripsi yang ditulis Nur Jannatul Muaffifin pada tahun 2025 dengan judul **“Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Administrasi Disekolah Menengah Kejuruan Swasta Addimiyati JENGGAWAH JEMBER”**. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, penelitian Nur Jannatul Muaffifin membahas tentang bagaimana kepala sekolah sebagai manajer, supervisor, dan motivator dalam meningkatkan kinerja pegawai administrasi disekolah menengah kejuruan swasta addimiyati Jenggawah Jember.⁸ Hasil dari penelitian memperlihatkan kapabilitas kepala sekolah dalam melakukan pengelolaan sumber daya administrasi, dengan menyusun perencanaan kerja dan pembagian tugas secara proporsional yang membuat pekerjaan menjadi lebih terstruktur. Persamaan dari penelitian penulis dan penelitian terdahulu adalah berfokus pada bagaimana kepala sekolah dalam meningkatkan atau optimalisasi kinerja. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dan penelitian terdahulu adalah terletak pada objek penelitian yang mana penelitian terdahulu meneliti Pegawai administrasi sedangkan penulis meneliti guru.
3. Jurnal yang ditulis Suhaiba Raudah Umasangadji dan Adiyana Adam pada tahun 2025 dengan judul **“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 1 Kepulauan Sula”**. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, penelitian Suhaiba Raudah Umasangadji dan Adiyana Adam membahas tentang berfokus pada strategi kepemimpinan

⁸ Nur Jannatul Muaffifin. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Administrasi Disekolah Menengah Kejuruan Swasta Addimiyati Jenggawah Jember*. Skripsi tidak diterbitkan, (Jenggawah Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025).

kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan melalui pendekatan pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kompetensi, serta pemberian motivasi dan supervisi secara berkelanjutan.⁹ Persamaan dari kedua penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah pada fokus kajian yaitu sama-sama meneliti tentang strategi kepala sekolah dan peningkatan kinerja tenaga pendidik. Sedangkan perbedaan dari penelitian penulis dan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian.

4. Jurnal yang tulis Hairul Huda, Yudin Citriadin, Nurul Yakin, dan Miskan pada tahun 2025 dengan judul **“Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik”**. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, penelitian membahas tentang bagaimana strategi kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidik melalui kepemimpinan visioner, pengembangan sumber daya manusia, serta evaluasi berkelanjutan. Implementasi strategi tersebut dilakukan melalui pelatihan profesional, supervisi, kolaborasi antar guru, serta pemberian motivasi dan penghargaan.¹⁰ strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekolah melalui pendekatan manajerial. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penulis sama sama membahas strategi kepala sekolah, perbedaannya terletak pada tujuan dari

⁹ Suhaiba Raudah Umasangadji dan Adiyana Adam. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 1 Kepulauan Sula", *jurnal ilmiah wahana pendidikan*, Vol. 12, No. 2.A (Februari, 2025) hlm. 143-154., DOI: <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11496>.

¹⁰ Hairul Huda, Yudin Citriadin, Nurul Yakin, dan Miskan, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik", *Jurnal pendidikan Berkarakter*, Vol. 8, No. 2 (Juli, 2025) hlm. 348-362., <http://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/oai>.

strategi kepala sekolah yaitu Peningkatan sementara penulis hanya berfokus bagaimana kepala dapat mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik pada kondisi multi peran agar tetap berjalan dengan baik.

Berdasarkan telaah terhadap penelitian terdahulu, diketahui bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru atau tenaga kependidikan pada kondisi organisasi normal. Penelitian-penelitian tersebut lebih banyak membahas aspek kepemimpinan, supervisi, motivasi, maupun pengembangan kompetensi, namun belum dikaji bagaimana strategi kepala sekolah diterapkan ketika tenaga pendidik harus menjaalankan lebih dari satu peran secara bersamaan akibat keterbatasan sumber daya manusia.

Penelitian terdahulu belum mengintegrasikan fungsi manajemen POAC dengan fenomena multi peran sebagai konteks analisis dalam mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik. Padahal kondisi multi peran berpotensi menimbulkan konflik peran, beban kerja berlebih, serta ketidakjelasan peran yang memerlukan strategi pengelolaan yang berbeda dibandingkan kondisi sekolah pada umumnya.

Berdasarkan kesenjangan tersebut penelitian ini difokuskan pada analisis strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik pada kondisi multi peran di SA SMP IT Insan Harapan Batam.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan teori manajemen George R. Terry sebagai kerangka utama. Terry menyatakan bahwa manajemen adalah proses yang terdiri dari empat fungsi utama: perencanaan (planning), pengorganisasian

(organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) atau dikenal dengan singkatan POAC. Keempat fungsi ini digunakan sebagai landasan untuk menganalisis strategi kepala sekolah dalam mengelola tenaga pendidik.¹¹

Dalam konteks penelitian ini, keempat fungsi manajemen tersebut dioperasionalkan sebagai berikut: (1) perencanaan mencakup penyusunan program kerja dan pembagian tugas yang mempertimbangkan kondisi multi peran; (2) pengorganisasian mencakup distribusi tugas berdasarkan kompetensi individu; (3) pelaksanaan mencakup pemberian motivasi, arahan, dan pengembangan kompetensi; serta (4) pengawasan mencakup supervisi, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap kinerja tenaga pendidik.

Sementara itu, konsep multi peran dalam penelitian ini merujuk pada kondisi di mana individu menjalankan lebih dari satu fungsi atau jabatan secara bersamaan dalam organisasi. Kondisi multi peran dapat menimbulkan tiga persoalan utama dalam perilaku organisasi, yaitu: konflik peran (role conflict), kelebihan beban peran (role overload), dan ketidakjelasan peran (role ambiguity). Ketiga persoalan tersebut menjadi variabel konteks yang dipertimbangkan dalam menganalisis efektivitas strategi kepala sekolah.

Hubungan antara strategi kepala sekolah dan kinerja tenaga pendidik dalam kondisi multi peran menjadi fokus analisis dalam penelitian ini. Strategi kepala sekolah yang efektif diharapkan mampu meminimalkan dampak negatif

¹¹ Winoto, Suhadi, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan, Bildung* (Yogyakarta, 2020), hlm. 2-3.

multi peran sehingga kinerja tenaga pendidik tetap optimal. Adapun kerangka teori penelitian ini dapat dilihat pada gambar yang disertakan dalam proposal.

Adapun kerangka teori penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



SUMBER: Data Olahan Penelitian, 2026

Gambar I
Kerangka Teori

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, mendeskripsikan, dan menganalisis fenomena secara mendalam berdasarkan perspektif subjek yang diteliti, tanpa melakukan manipulasi variabel. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan secara langsung (naturalistik).¹²

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

¹² Parwoto, *Penelitian Kualitatif Untuk Pendidikan Pengantar Teori Dan Metode*, (Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2024), hlm. 1.

Lokasi dalam penelitian ini adalah SA SMPT IT Insan Harapan Batam yang beralamat di Jl. Bareleng KM 1 Kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung – Kota Batam, Prov. Kepulauan Riau. Untuk penelitian ini akan dilaksanakan pada semester 8 sampai akhir penelitian.

3. Subjek dan Objek penelitian

a. Subjek penelitian

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah segala sesuatu, baik orang, benda, yang menjadi tempat melekatnya data mengenai variabel yang diteliti serta menjadi pokok permasalahan dalam penelitian. Oleh karena itu, subjek penelitian memiliki peran yang sangat penting, karena melalui subjek tersebut peneliti dapat mengamati dan memperoleh data yang berkaitan dengan variabel penelitian.¹³ Maka yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah dan tenaga pendidik.

b. Objek penelitian

Objek penelitian merujuk pada permasalahan atau fokus kajian yang diteliti. Objek penelitian dapat berupa kondisi, sifat, atau karakteristik tertentu dari orang, benda atau situasi yang menjadi pusat perhatian peneliti. karakteristik tersebut dapat berupa kualitas, kuantitas, perilaku, aktivitas, pendapat, pandangan, penilaian, maupun sikap tertentu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.¹⁴ Objek dari penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik pada kondisi multi peran di SA SMP IT Insan Harapan Batam.

¹³ Surokim, (ed.), Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula, (Madura : Prodi Komunikasi, FISIB Universitas Trunojoyo Mmadura & Elmatara Yogyakarta, 2016), hlm. 129.

¹⁴ Ibid., hlm. 132.

4. Sumber Data

Sumber data merupakan komponen penting dalam penelitian karena menentukan kualitas, kedalaman, dan keakuratan temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dipahami sebagai asal informasi yang ditemukan peneliti untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara mendalam. data yang dikumpulkan tidak hanya berfungsi sebagai bahan analisis, tetapi juga sebagai dasar dalam memahami makna, pola, dan dinamika sosial yang terjadi dilapangan.¹⁵

a. Data primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung oleh suatu organisasi, lembaga, institusi, atau individu dari sumber aslinya tanpa melalui perantara. Dalam praktik penelitian, jenis data ini paling sering digunakan karena bersumber langsung dari objek yang diteliti sehingga lebih aktual dan relevan dengan kebutuhan studi.¹⁶ Dalam penelitian ini data primer bersumber dari kepala sekolah dan tenaga pendidik sebagai informan utama yang terlibat langsung dalam pelaksanaan administrasi sekolah. informasi yang dihimpun mencakup praktik strategi kepala sekolah, pembagian tugas, proses pembinaan, serta bentuk pengawasan tenaga pendidik. Keberadaan data primer menjadi sangat penting karena mampu merepresentasikan kondisi nyata dilapangan

¹⁵ Anelda Utavia B, Putri Jannati, Fildza Malahati, Qathrunnada, Shaleh, “Kualitatif : Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.11, No. 2 (Desember, 2023), hlm. 344-345. DOI : <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>.

¹⁶ Karimuddin Abdullah dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm. 64.

serta pengalaman langsung para informan sesuai dengan konteks penelitian yang diteliti.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian, melainkan melalui pihak lain seperti organisasi, lembaga, atau institusi yang sebelumnya telah menghimpun dan menyediakan data tersebut untuk dimanfaatkan kembali sesuai kebutuhan penelitian. Jenis data ini umumnya berasal dari hasil survei, laporan resmi, atau basis data yang telah dipublikasikan.¹⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari dokumen sekolah, antara lain struktur organisasi, uraian tugas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, arsip administrasi, serta laporan kegiatan sekolah. Pemanfaatan data sekunder tersebut bertujuan untuk memberikan penguatan terhadap hasil temuan data primer.

Penggunaan data primer dan data sekunder secara bersamaan memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih utuh dan objektif mengenai fenomena yang akan diteliti.

d. Informan

Informan merupakan seseorang yang dapat memberikan informasi secara mendalam tentang permasalahan yang akan diteliti.¹⁸ Informan dibutuhkan untuk mengetahui kondisi dari tempat penelitian dengan tujuan

¹⁷ Ibid., hlm. 65.

¹⁸ Asrulla, Risnita, M Syahrani Jailani, Firdaus Jeka, "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No.3 (Desember, 2023), hlm. 26329., DOI : <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10836>.

untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik pada kondisi multi peran di SA SMP IT Insan Harapan Batam. Informan yang akan peneliti wawancarai untuk mendapatkan informasi mendalam adalah kepala sekolah, tenaga pendidik, Adapun TU, komite, orang tua dan siswa menjadi informan pendukung.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Marshall menjelaskan bahwa melalui kegiatan observasi, peneliti tidak hanya dapat melihat dan mencatat perilaku yang muncul, tetapi juga berupaya memahami makna di balik perilaku tersebut berdasarkan konteks sosialnya.¹⁹ Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku, aktivitas, dan interaksi subjek penelitian dalam lingkungan alami mereka. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena penelitian secara nyata dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berkomunikasi langsung antara peneliti dan informan. Teknik wawancara biasa digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman, pandangan, serta pemahaman informan terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, wawancara

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 106.

memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat subjektif dan kontekstual sesuai dengan perspektif informan.²⁰

c. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman atas peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Bentuknya bisa berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental. Dalam penelitian kualitatif, dokumen berfungsi sebagai data pendukung yang melengkapi hasil observasi dan wawancara sehingga dapat membantu memperkaya dan memperkuat temuan penelitian.²¹ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Data dokumentasi dapat berupa arsip, laporan, catatan, surat, peraturan, foto, maupun dokumen resmi lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.²²

6. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data dipahami sebagai proses menelusuri, mengorganisasi, dan menyusun secara terstruktur berbagai catatan hasil pengamatan, wawancara, serta dokumen lain agar peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap kasus yang dikaji dan dapat memaparkannya sebagai temuan yang bermakna bagi pihak lain. Untuk memperdalam pemahaman tersebut, proses analisis tidak berhenti pada penataan data semata, tetapi juga dilanjutkan dengan penafsiran guna

²⁰ Ibid., hlm.116.

²¹ Ibid., hlm. 124.

²² Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2 (Juli, 2023), hlm. 4, DOI: <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

menemukan arti yang terkandung di dalamnya.²³ Oleh sebab itu analisis data menjadi bagian penting yang tak dapat dipisahkan dari keseluruhan rangkaian penelitian.

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat dipahami sebagai rangkaian aktivitas menyeleksi serta memfokuskan informasi melalui proses penyederhanaan, abstraksi, dan pengubahan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Tahap ini tidak hanya dilakukan setelah seluruh informasi terkumpul, melainkan berlangsung sejak awal penelitian, bahkan sejak perumusan kerangka konseptual, penentuan fokus masalah, hingga penetapan strategi pengumpulan informasi. Kegiatan dalam tahap ini mencakup perangkuman isi data, pemberian kode, penelusuran pola tematik, serta pengelompokan ke dalam klaster tertentu. Pelaksanaannya dilakukan melalui seleksi yang Termat, penyusunan uraian singkat, dan pengklasifikasian informasi ke dalam struktur yang lebih sistematis dan luas.²⁴

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart, dan bentuk visual lainnya. Dengan penyajian tersebut data menjadi lebih terstruktur

²³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33 (2018), hlm. 84., DOI : <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

²⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", hlm. 91.

dan tersusun dalam pola hubungan yang jelas, sehingga lebih mudah dipahami dan dianalisis.²⁵

Tujuan penyajian data adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian sehingga memungkinkan peneliti melihat pola, hubungan, dan kecenderungan antar data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya disajikan dalam bentuk teks naratif berupa deskripsi hasil wawancara dan observasi. Selain itu penyajian data juga dapat berupa tabel, grafik, bagan, atau jaringan hubungan antar kategori data. Penyajian data yang lebih baik akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti secara mendalam serta mempermudah penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam teknis analisis data kualitatif. Pada tahap ini, peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang telah direduksi dan disajikan untuk memperoleh makna serta menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan merupakan hasil analisis yang bersifat sementara dan terus diverifikasi selama proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan juga berfungsi untuk merangkum temuan penelitian, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan tindakan atau rekomendasi yang relevan dengan hasil penelitian.²⁶ Oleh karena itu kesimpulan harus disusun secara cermat,

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.137.

²⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", hlm. 94.

logis, dan didukung oleh data yang valid agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

7. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang meliputi:

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari beberapa informan yang berbeda, yakni kepala sekolah, guru, dan tenaga tata usaha, untuk memverifikasi konsistensi informasi.
2. Triangulasi teknik, yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi untuk memastikan kebenaran temuan.
3. Member check, yaitu mengonfirmasikan kembali hasil temuan kepada informan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh telah merepresentasikan kondisi yang sebenarnya.

Penggunaan teknik triangulasi ini mengacu pada pandangan Sugiyono yang menyatakan bahwa triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan kredibilitas data.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini disusun ke dalam lima bab. Bab I hingga Bab III merupakan bagian yang telah disusun dalam proposal ini, sedangkan Bab IV dan Bab V akan diselesaikan setelah proses pengumpulan dan analisis data lapangan dilaksanakan. Adapun sistematika pembahasan selengkapnya adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan gambaran awal mengenai penelitian yang dilakukan. Pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka penelitian, serta metode penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta sistematika pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas gambaran umum SA SMP IT Insan Harapan Batam sebagai lokasi penelitian. Uraian dalam bab ini meliputi profil sekolah, visi misi, struktur organisasi, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, peserta didik.

BAB III LANDASAN TEORITIS

Bab ini menguraikan konsep-konsep teoritis yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pembahasan meliputi teori Strategi, Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah, Konsep Kinerja, Prilaku Organisasi dan struktur organisasi. Landasan teori tersebut digunakan sebagai pijakan untuk memahami dan menganalisis permasalahan yang diteliti.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, meliputi deskripsi temuan penelitian serta analisis dan pembahasan secara mendalam. Pembahasan difokuskan pada bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik pada kondisi multi peran di SA SMP IT Insan Harapan Batam, dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab penutup merupakan bagian akhir dari skripsi yang berisi simpulan berdasarka hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. selain itu, bab ini juga memuat saran-saran yang bersifat konstruktif sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah, peneliti selanjutnya, serta pihak-pihak terkait lainnnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Al-Qur'an Al-Karim. Q.S. Shad [38]: 26. Q.S. Al-Hasyr [59]: 18.
- Amalia, G. A. F., Rahma, F. A. N., Kuswarian, T. C., & Kasumaningrum, H. (2025). POAC dalam transformasi manajemen sekolah: Dari teori ke praktik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 137-142. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i1.1024>
- Andang. (2014). Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. AR-RUZZ Media.
- Ardiansyah, dkk., (2023), Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, *Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.(2), 1-9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Arfanaldy, Sehan Rifky, (2024), Analisis Kebutuhan Pengelolaan Tenaga Administrasi Madrasah”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4.(1), 1-9. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3561>.
- Arvanita, Muhadir, *Peran Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Tata Usaha di UPT SMA Negeri 2 Parepare*, Skripsi, IAIN Parepare, 2024.
- Asrulla, dkk., (2023), Populasi dan Sampling (Kuantitatif), serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.(3), 26320-26332. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10836>
- A'yun, Nur Indah Mufarrohatul, dan M. Imamul Muttaqin, (2025), Peran Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru, *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2.(1), 206-217. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i1.334>.
- Azam, Ahmad Muflih, dkk., *Kualitas Layanan dalam Menjamin Kepuasan Pelanggan*, Jawa Barat : Widina Media Utama, 2025.
- Azizah, Novita Nurul, dkk., (202), Bentuk Kecermatan dan Ketelitian Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah untuk Menunjang Keefektifan dan Efisiensi

Kinerja Disekolah Menengah Atas, *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 7,(4), Desember, 480-492.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>.

Danang, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah: Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014.

Daryanto, *Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.

Dirahman, Fuad, dkk., (2023), Peran Kepala Sekolah dalam Mengoptimalkan Tenaga Kependidikan, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.(3), 114-125. <https://doi.org/10.57146/alwildan.v1i3.707>.

Dwi Ratnasari, (2025), Optimalisasi Manajemen Program Madrasah Riset Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Dan Jaringan Eksternal Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi, (Jember: UIN KHAS Jember), hlm. 32–33.

Galuh ajeng fildzah amalia,, dkk., (2025), POAC dalam transformasi manajemen sekolah : dari teori ke praktik, *jurnal ilmu pendidikan*, 2.(1), 137-142. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i1.1024>.

Gaol, Nasib Tua Lumban, (2017), Teori dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4.(2), 213-219. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p213-219>.

Heorudin, M.Pd dkk, manajemen pendidikan : strategi untuk meningkatkan kualitas sekolah, padang : Literasi langsung terbit, 2025, 15.

Hendarman, *Revolusi Kinerja Kepala Sekolah*, Jakarta Barat: PT Indeks, 2015.

Huda, H., Citriadin, Y., Yakin, N., & Miskan. (2025). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidik. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 8(2), 348-362. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/oai>

Irsalulloh, Dimas Bagus, dan Binti Maunah, *Peran Lembaga Pendidikan dalam Sistem Pendidikan Indonesia*, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4.(2), 2023. 17-26. <https://doi.org/10.56842/pendikdas.v4i2.164>

Kurniawan, Muhammad Wibhi, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan*

Kinerja Tenaga Kependidikan di Sekolah Dasar Islam Manarul Ilmi Al Fajr Tanjungpinang, Skripsi, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2025.

Malaya, Ike Sinta, (2019), Manajemen Sarana dan Prasarana, *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4. (1), 79-80. 10.15575/isema.v3i2.5645.

Margareta, Sherly, dan Ade Akhmad Saputra, (2025), Pengelolaan Tata Usaha dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Sekolah di SD Negeri 14 Banyuasin 1, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2.(2), 11-23. <https://jurnal.staialgazalibone.ac.id/index.php/sipakatau/article/view/67>.

Miles, Matthew B., dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.

Muaffifin, Nur Jannatul, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Administrasi di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Addimiyati Jenggawah Jember*, Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025.

Mulyasa, E. (2011). Menjadi kepala sekolah profesional. PT Remaja Rosdakarya.

Nasir, Moh., (2022) Evaluasi Kinerja dalam Organisasi Kependidikan”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.(1), 56-70. <https://ejurnal.staiha.ac.id/index.php/aksi>.

Ombong Sapada, andi, dkk., (2023), Konsep Kinerja Pengawas Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Makassar”, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4.(1), 78-89. <https://doi.org/10.55623/au.v4i1.171>.

Parwoto, *Penelitian Kualitatif untuk Pendidikan: Pengantar Teori dan Metode*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2024.

Permendiknas Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah.

Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008, 32-34.

Rahmatika, N., & Zusmawati, Z. (2024), "Dampak Karakteristik Individu Dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Kinerja Karyawan". *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*. 2.(2),. 156-165.
<https://doi.org/10.59024/jumek.v2i2.355>.

Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 140-153.
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Rukajat, Ajat, dan Akil, *Administrasi Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Depublish, 2024.

Saputra, R. A. (2022). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 1 Ciputat [Skripsi tidak diterbitkan]. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sari, Rosmila dan St. Nurhikma Maulida, (2021), Konflik Peran Ganda dan Stres Kerja Polisi Wanita di Polda Sulawesi Selatan, *Jurnal Administrasi Negara*, 27 (3), 228–230. <https://doi.org/10.33509/jan.v27i3.1613>.

Sagala, Syiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Siahaan, Amiruddin, dkk., (2022), Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4,(6), 9726-9734.
<https://www.researchgate.net/publication/368477113>.

Soemadi, R. R. A., Febrianto, H. G., Kartaloglu, M., Fitriana, A. I., & Sari, R. U. (2026). How workload and role conflict affect employee performance through burnout: A mediation analysis. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, 20(1), 45-46.
<https://doi.org/10.2484/MATRIK:JMBK.2026.v20.p03>

Sugiyono. (2023). Metode penelitian kualitatif. Alfabeta.

Suhaiba Raudah Umasangadji dan Adiyana Adam. (2025), Strategi Kepemimpinan Umasangadji, S. R., & Adam, A. (2025). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Kepulauan Sula. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(2A), 143-154. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11496>

Suryana, Cucu, dan Sofyan Iskandar, (2022), Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar, *Jurnal*

Basicedu, 6.(4), 7317-7326. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3485>.

Surokim (ed.), *Riset Komunikasi: Strategi Praktis bagi Peneliti Pemula*, Madura: Prodi Komunikasi FISIB Universitas Trunojoyo Madura dan Elmatara Yogyakarta, 2016.

Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Organizational Behavior*, Edisi ke-16 Boston, 2016.

Syaikhudin, M, (2023), Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Tenaga Kependidikan, *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 3,(1), 1-10. <https://doi.org/10.38073/jimpi.v3i1.1130>.

Tamara, Jeny, dkk., (2022), Upaya Meningkatkan Kinerja Tata Usaha terhadap Kualitas Layanan di SMA Negeri 1 Padang Tualang, *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 11.(1), 17-21. <https://doi.org/10.37755/jsap.v11i1.575>.

Utavia, Anelda, dkk., (2023), Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian sebagai Metodologi”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11.(2), 341-348. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.

Wardhana, Aditya, *Teori Organisasi Di Era Digital*, Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024.

Winardi, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 363.

Yusri, Muhammad Bachtiar, (2016) Pendidik dan Tenaga Kependidikan, *Jurnal Publikasi Pendidikan*, VI. (3), 196-197. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend/article/view/3113>.

Yusuf, Nurdin, (2018), Pengaruh Kepemimpinan, Tanggung Jawab, Kedisiplinan dan Kerja Sama terhadap Kinerja Pegawai di Universitas Gorontalo, *Gorontalo Development Review*, 1.(1), 15-28. <https://doi.org/10.32662/golder.v1i1.111>.

Zai, Paskalis Sonta,dkk., (2025), Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada KSP Usaha Bersama Kota Padang, *Jurnal Riset Manajemen*, 2.(2), 198-209. 206..
<https://doi.org/10.64620/jurma.v2i2.23>.

Zulkarnaini,. (2021), “Implementasi total quality management dalam meningkatkan produktivitas kerja di lingkungan organisasi pendidikan”. *Jurnal Mudarrisuna*, 11.(4), 641–641. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i4.11264>.

